

Program Corporate Social Responsibility Pada PT Bank Mandiri Balkondes Di Desa Kenalan, Borobudur, Jawa Tengah

Omar Saddam Bhamakerti¹, Ahmad Saifudin Mutaqi²

¹Program Studi Teknik Sipil-Program Magister, Universitas Islam Indonesia, D.I.
Yogyakarta

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam
Indonesia, D.I. Yogyakarta

Email: 21914019@students.uui.ac.id¹, ahmadsaifudin@uui.ac.id²

Abstract

One of the government programs to improve people's welfare from all sides is the corporate social responsibility (CSR) program. The CSR program is a mandatory government program regulated in one of the laws, namely Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies. The purpose of the CSR program is to bring out the potential of the community that is owned and can be developed so that the community can achieve an independent and prosperous life continuously through social entrepreneurship. The method used is descriptive analysis method, which describes the description of a data and information obtained. Based on the results of the CSR report, PT Bank Mandiri Persero Tbk allocated funds for the construction of the Village Economic Center in Kenalan Village, Borobudur in the amount of 1 billion rupiah. The Village Economic Center is professionally managed, equipped with homestays and exhibits of souvenirs, food and other products created by the village community. This center also has a training center to improve the capabilities of the village community. Therefore, the surrounding community has developed the potential that exists in the area through the Kenalan Village Economic Center, Borobudur so that the community can improve their welfare.

Keywords: PT Bank Mandiri, CSR, social entrepreneurship

Abstrak

Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala sisi yaitu program *corporate social responsibility* (CSR). Program CSR merupakan program wajib pemerintah yang diatur dalam salah satu Undang-Undang yaitu UU No 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas. Tujuan program CSR yaitu memunculkan potensi masyarakat yang dimiliki serta dapat dikembangkan supaya masyarakat dapat mencapai kehidupan yang mandiri dan sejahtera secara kontinu melalui kewirausahaan sosial. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan gambaran suatu data dan informasi yang diperoleh. Berdasarkan hasil laporan CSR PT Bank Mandiri Persero Tbk mengalokasikan dana untuk pembangunan Balai Ekonomi Desa di Desa Kenalan, Borobudur sebesar 1 miliar rupiah. Balai Ekonomi Desa tersebut dikelola secara profesional yang dilengkapi dengan *homestay* dan dipamerkan produk souvenir, makanan, dan produk lainnya hasil kreasi masyarakat desa. Balai ini juga memiliki tempat pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat desa. Oleh karena itu, masyarakat sekitar telah mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut melalui Balai Ekonomi Desa Kenalan, Borobudur sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Received Desember 07, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 26, 2023

* Omar Saddam Bhamakerti, 21914019@students.uui.ac.id

Kata Kunci: PT Bank Mandiri, CSR, kewirausahaan sosial

I. LATAR BELAKANG

Program *Corporate Social Responsibility* atau program CSR adalah investasi dari suatu perusahaan demi keberlanjutan perusahaan dan sebagai sarana untuk meraih benefit. Program CSR merupakan salah satu bentuk kontribusi suatu perusahaan untuk menjamin kehidupan masyarakat di sekitar dari segi apapun. Program CSR diwajibkan sebagai upaya pemerintah untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Dasar untuk penerapan program CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan yaitu melalui UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal LNN No. 67 TLN No. 4274, serta UU No. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL)

Awal mula konsep CSR muncul adalah timbul ketidakpercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Perusahaan yang dimaksud tidak terbatas pada perseroan terbatas, tetapi juga kegiatan usaha yang ada baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (Widjaja & Pratama, 2008).

Program CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari tenaga kerja serta keluarga, komunitas lokal, dan komunitas luas. Menurut Marnelly (2012), konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis. CSR merupakan satu tindakan yang dilakukan pelaku bisnis atau pemangku kepentingan melalui perilaku bertanggung jawab terhadap masyarakat. Pelaku bisnis memfokuskan perhatian terhadap 3 hal yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal itu difokuskan sebagai kegiatan yang saling berkesinambungan dan melakukan peningkatan reputasi adalah salah satu cara untuk mencegah krisis (Sari, 2010)

Secara pengertian luas, CSR berkaitan dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan dimana tidak hanya terkait dengan tanggung jawab sosial tetapi juga terkait dengan akuntabilitas perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. CSR merupakan bentuk kerja sama antara perusahaan dengan hal apapun

atau *stake holders* berinteraksi dengan perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung untuk memberikan jaminan kelangsungan hidup usaha perusahaan tersebut. Hal ini sama dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yakni komitmen perseroan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang lebih bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Widjaja & Yani, 2006). CSR merupakan komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi (Kotler & Nance, 2005)

Secara universal, program CSR merupakan suatu hal yang dicapai perusahaan atau pelaku bisnis dalam berkontribusi, masyarakat atau sosial berkelanjutan yang terlibat dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan perusahaan dan masyarakat. Untuk tulisan ini akan dibahas mengenai program CSR dari PT Bank Mandiri mengenai Balai Ekonomi Desa Desa Kenalan, Borobudur, Jawa Tengah

II. KAJIAN TEORITIS

Konsep Dasar CSR

Salah satu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yaitu program corporate social responsibility. Program CSR telah menjadi bagian dalam tujuan berbisnis dan tidak mengarah mencari profit saja tetapi memiliki kesadaran terhadap lingkungan sosial setiap perusahaan itu ada

Tanggung jawab sosial suatu perusahaan diatur pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 74 Ayat (2) menyatakan kewajiban tersebut diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Pasal 74 ayat (3) menyatakan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundangundangan yang terkait. Pasal 74 ayat (4) menyatakan ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah

III. METODE PENELITIAN

Metode penulisan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu data yang diperlukan untuk melakukan analisis data dengan menjelaskan gambaran suatu data yang telah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu laporan CSR PT Bank Mandiri

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Balai Ekonomi Desa

Untuk meningkatkan potensi suatu desa, salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah pembangunan Balai Ekonomi Desa (balkondes). Balai ekonomi desa (balkondes) merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dimana program ini disasarkan pada desa-desa yang memiliki beragam potensi untuk meningkatkan perekonomian desa. Tujuan program pembangunan balkondes yakni untuk menumbuhkan peluang usaha pariwisata melalui pembangunan beberapa *homestay* serta memiliki peluang wisatawan untuk memperpanjang *length of stay* dengan adanya pertunjukkan budaya baru pada setiap desa, meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa serta menciptakan lapangan kerja bagi penduduk desa. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT Bank Mandiri diberikan kesempatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan balai ekonomi desa (Balkondes) di Desa Kenalan, Borobudur, Magelang. Terletak di lereng pegunungan Menoreh, Desa Kenalan memiliki potensi alam yang indah, yaitu Bukit Gondopurowangi serta air terjun 17 yang membelah bebatuan pegunungan Menoreh. Selain potensi alam yang indah, Desa Kenalan juga terkenal dengan kuliner lokal yang khas, yaitu slondok jawa dan slondok krepus yang terbuat dari ketela pohon.

PT Bank Mandiri persero Tbk mengalokasikan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (1 miliar rupiah) untuk merealisasikan pembangunan Balai Ekonomi Desa di Desa Kenalan, Borobudur dengan rincian Rp 750.000.000,00 untuk pembangunan fisik balkondes dan Rp 250.000.000,00 untuk pemodal dan membayar tenaga kerja balkondes selama 1 tahun. Balai Ekonomi Desa tersebut dilengkapi dengan *homestay* dan juga dipamerkan produk souvenir, makanan lokal berupa slondok jawa dan slondok

krepus, dan berbagai produk lainnya. Balai ekonomi desa tersebut juga menyediakan tempat pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat desa agar mampu mengelola potensi-potensi yang lain di Desa Kenalan dengan baik. Program balai ekonomi desa ini merupakan salah satu stimulan untuk memotiasi masyarakat supaya lebih bergerak dalam pengembangan potensi yang ada pada kawasan wisata Borobudur.

Pembahasan *Dampak Pembangunan Balai Ekonomi Desa*

Dari pencarian informasi mengenai Balai Ekonomi Desa di Desa Kenalan, Borobudu, potensi yang berada di kawasan wisata Borobudur mengalami dampak yang baik. Desa kenalan menjadi lebih dikenal wisatawan sehingga banyak yang berkunjung ke Desa Kenalan. Sebagian besar wisatawan lebih memilih untuk memperpanjang masa tinggalnya disana serta potensi produk seperti makanan yaitu slondok jawa dan slondok krepus mulai dikenal banyak orang. Banyak wisatawan juga yang datang untuk mengetahui gamelan dan alat musik tradisional lainnya. Hal ini membuat masyarakat Desa Kenalan merasakan kesejahteraan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Nayenggita, Raharjo, Resnawaty. 2019. *Praktik Corporate Social Responsibility*
- Fahrial, Utama, Dewi. 2019. *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perkonomian Desa*
- PT Bank Mandiri. 2017. Laporan CSR Program Balai Ekonomi Desa (BALKONDES)
- Pemerintah Indonesia. 2007. UU No. 40 Tahun 2007
- Widjaja & Pratama. 2008. Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR. Jakarta: Forum Sahabat
- Kotler, P., & Nance, L. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons Inc.
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta